

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan

1. Penerapan *Learning Organization* tidak berpengaruh langsung terhadap daya saing bawang putih tetapi tidak signifikan.
2. Penerapan *Innovation Strategy* berpengaruh langsung terhadap daya saing bawang putih.
3. Penerapan *Learning Organization* berpengaruh tidak langsung terhadap Daya Saing bawang putih melalui *Innovation Strategy*.
4. Terdapat hubungan antara *Learning Organization* dan *Innovation Strategy*.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan:

1. Untuk meningkatkan Daya Saing Bawang Putih di Kabupaten Temanggung dapat dilakukan dengan meningkatkan Strategi Inovasi (*Innovation Strategy*) pada kelompok tani melalui optimalisasi proses organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di dalam kelompok tani.
2. Upaya peningkatan Strategi Inovasi (*Innovation Strategy*) pada aspek sumber daya kelompok tani dapat dilakukan memunculkan perilaku inovatif dan penerapan solusi kreatif atas setiap kendala yang dihadapi melalui penggunaan teknologi informasi tepat guna dalam budidaya dan pengolahan paska panen bawang putih.
3. Proses *Learning Organization* tidak akan lebih berpengaruh secara signifikan apabila diimplementasikan mendukung strategi inovasi. Proses *Learning Organization* yang paling berpengaruh adalah membangun konektivitas/jejaring antar kelompok tani untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman sehingga akan meningkatkan kompetensi SDM kelompok tani. Konektivitas dan kompetensi yang baik akan mampu meningkatkan daya saing khususnya apabila kolaborasi/kerjasama antar kelompok tani juga terbangun dengan baik.

4. Faktor yang masih lemah pada indikator Konektivitas/Jejaring yang berdasarkan hasil penelitian yang berpengaruh kuat, adalah membangun komunikasi melalui media informasi di tingkat pedesaan dengan media radio dan TV. Padahal media ini <lulu pernah menjadi media efektif dalam membangun konektivitas seperti radio amatir (HT)/TV Lokal. Perlu dikembangkan dalam bentuk yang lebih menarik dengan menciptakan program TV Tani pada TV Lokal sebagai media pembelajaran dan transfer teknologi dalam budidaya bawang putih dan jejaring melalui media radio amatir (HT).
5. Dalam hal Mengembangkan Perilaku Inovatif Kelompok Tani, faktor yang lemah adalah Kelompok Tani perlu dikenalkan dengan penggunaan teknologi baru dalam pengolahan pasca panen bawang putih, seperti teknologi yang sudah dikembangkan hasil riset dari penelitian di kampus-kampus pertanian.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan baik dari aspek penyajian maupun pendalaman atas permasalahan yang dihadapi. Menurut peneliti ada 3 hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data responden Kelompok Tani baru hanya meliputi 3 kecamatan dari 7 kecamatan di Kabupaten Temanggung.
2. Kurangnya pengendalian atas penghimpunan kuesioner yang dibagikan kepada calon responden dan perlu dilakukan pengecekan atas kelengkapan isian data kuesioner pada waktu responden mengisi kuesioner. Untuk memastikan seluruh data kembali dengan lengkap, perlu dilakukan pendampingan untuk proses pengisian kuesioner tersebut.
3. Model penelitian belum menghipotesakan hubungan timbal-balik antara *Learning Organization, Innovation Strategy, Daya Saing Bawang Putih*